

PENGARUH KREATIVITAS DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMOTIF SISWA TINGKAT XII SMK GIRIPURO SUMPIUH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh : R Teguh priyanto, Dartu

Program studi Pendidikan Teknik Otomotif FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: t.priyanto@yahoo.com

Abstrak

Peneliti ini secara korelatif bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi otomotif serta ada tidaknya pengaruh kreativitas dan kebiasaan belajar siswa tingkat XII SMK Giripuro Sumpiuh tahun pelajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa tingkat XII SMK Giripuro Sumpiuh yang berjumlah 180 siswa, sampel diambil berpedoman pada Nomogram Harry King menghasilkan 150 siswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling, dalam penelitian ini ada dua variable bebas yaitu kreativitas dan kebiasaan belajar dan satu variable terikat yaitu prestasi belajar otomotif, pengumpulan data prestasi belajar otomotif dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan data kreativitas dan data kebiasaan belajar dilakukan dengan teknik angket. Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus regresi ganda dua predictor dan korelasi parsial yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

Kata Kunci: kreativitas, kebiasaan, belajar

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia menganut sistem pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang RI No. 2 tahun 1989 pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan memperkuat kepribadian, semangat kebangsaan dan mempertinggi budi pekerti serta cinta tanah air dan bangsa agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa (BP7, 1983: 104).

Salah satu yang dominan untuk mencapai sasaran pembangunan nasional adalah kualitas sumberdaya manusia Indonesia dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Tinggi rendahnya sumber daya manusia itu ditentukan oleh keberhasilan pendidikan suatu bangsa. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada yang berasal dari dalam dan dari luar siswa.

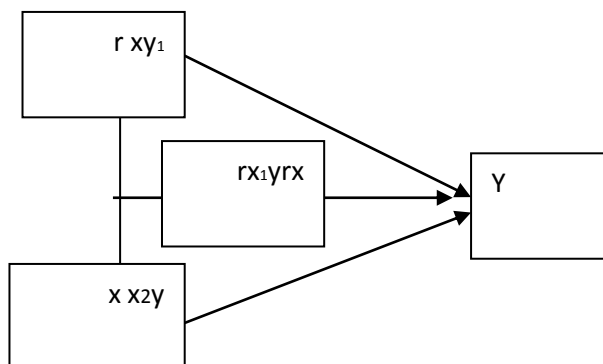
Dalam sistem pendidikan siswa harus ditunjukkan atau diarahkan pada kepentingan pembangunan. Pembangunan merupakan proses yang meningkat dan dinamis. Oleh

karena itu pendidikan haruslah mampu membentuk dan menciptakan tenaga-tenaga yang dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam proses perkembangan terampil, dinamis dan kreatif. Siswa yang kreatif harus dikembangkan kemampuan-kemampuan sifat kreatifnya melalui proses belajar mengajar di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat diklasifikasikan pada jenis penelitian *ex post facto*, yakni pencarian empiris dan sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung karena peristiwa telah berlalu. Disamping penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian verifikatif atau penelitian uji, karena dalam penelitian diajukan jawaban sementara yang akan dibuktikan atau diuji kebenarannya dari data yang dikumpulkan dilapangan.

Data penelitian ini ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu kreativitas (X1) dan kebiasaan belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar otomotif (Y).



Keterangan :

X1 : Kreativitas

X2 : Kebiasaan Belajar

Y : Prestasi Belajar Otomotif

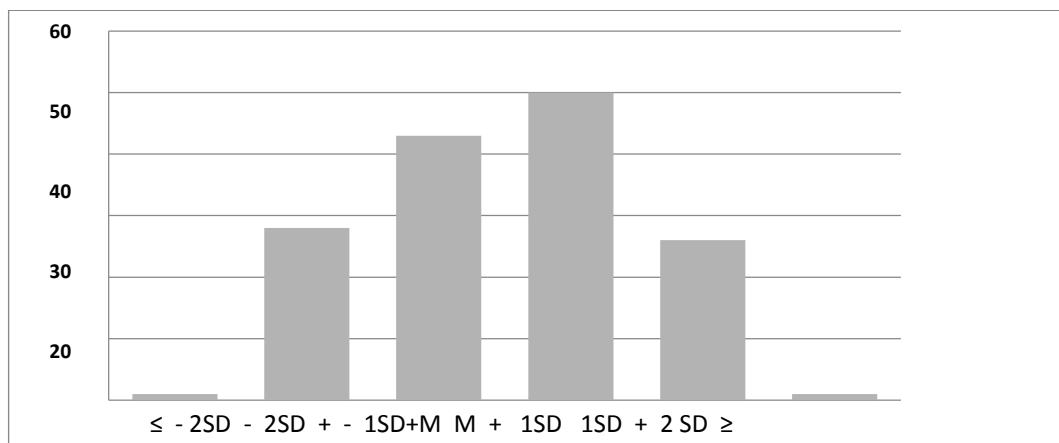
PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada deskripsi dan penelitian ini akan dijelaskan data kreativitas (X1), kebiasaan belajar (X2) dan prestasi belajar otomotif (Y). Dari perhitungan ini akan dicari nilai terendah, tertinggi, rerata, simpangan baku, madus, median.

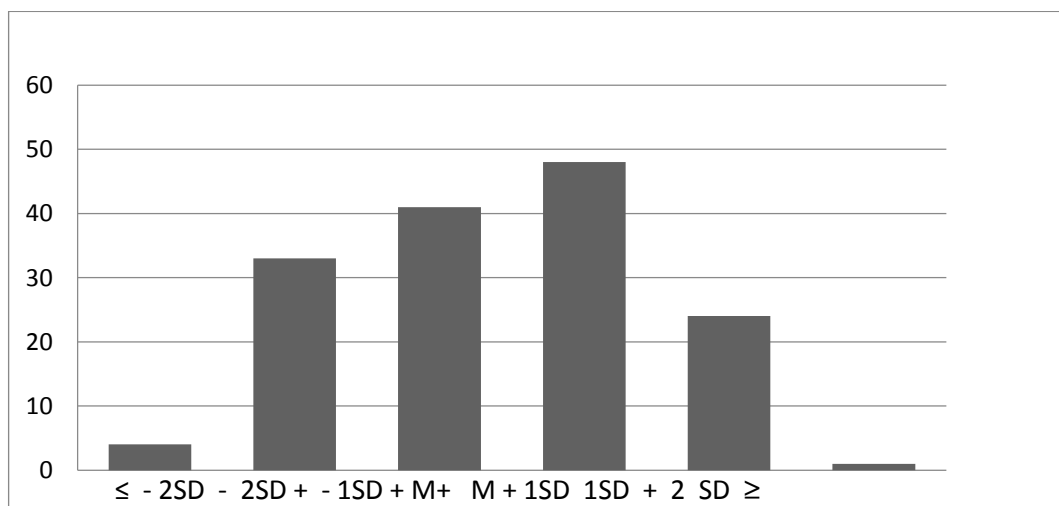
Tabel 3. Distribusi Data Kreatifitas

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	$\geq 93,18$	1	0,67
2	83,39 – 93,18	25	16,67
3	74,10 – 83,39	50	33,33
4	64,81 – 74,10	45	30,00
5	56,52 – 64,81	28	18,67
6	$\leq 56,52$	1	0,67
	Total	150	100

Dari data interval diatas dapat digambarkan kedalam diagram histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Kreatifitas



Data Prestasi Belajar Otomotif

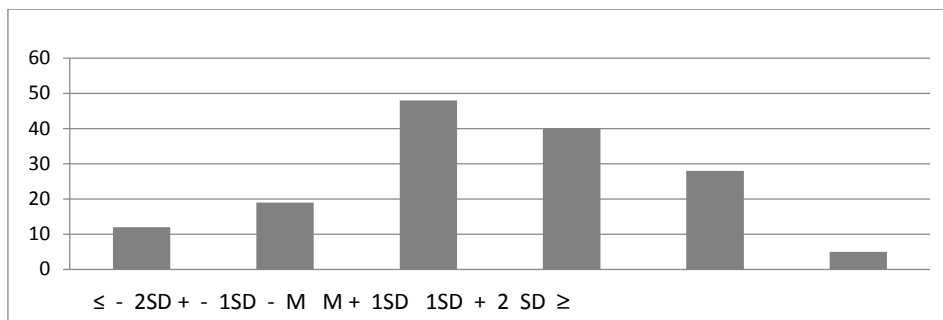
Data prestasi otomotif diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dari 150 responden didapat nilai terendah= 7,00 dan tertinggi= 8,20, Rerata = 7,52; Median= 7,55;

Modus = 7,60; Simpangan Baku = 0,25 dan Variansi = 0,063. Hasil perhitungan data prestasi belajar otomotif tersebut dapat digunakan untuk menyusun distribusi data sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Data Prestasi Belajar Otomotif

No.	INTERVAL	FREKUENSI	FREKUENSI rELATIF
1.	$\geq 8,02$	1	0,67
2.	7,77 – 8,02	24	16,00
3.	7,52 – 7,77	49	32,67
4.	7,27 – 7,52	41	27,33
5.	7,62 – 7,27	32	21,33
6.	$\leq 7,02$	3	2,00
	Total	150	100

Dari data interval di atas dapat digambarkan kedalam diagram histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Otomotif

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap masing-masing prediktor atau variabel dengan menggunakan program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Uji normalitas data penelitian menggunakan rumus chi kuadrat. Selanjutnya hasil uji normalitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Adapun hasil uji normalitas sebaran dari masing-masing variabel dapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Variabel

No.	Variabel	db		χ^2 Tabel	Sebaran
				5%	
1.	Kreativitas	3	0,120	7,815	Normal
2.	Kebiasaan belajar	3	2,241	7,815	Normal
3.	Prestasi belajar otomotif	7	13,917	14,067	Normal

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat hasil perhitungan program SPS

χ^2 tabel = hi kuadrat tabel

Uji linieritas dilakukan terhadap variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ada dua variabel bebas yaitu variabel kreativitas (X1) dan variabel kebiasaan belajar (X2), sedang variabel terikatnya adalah prestasi belajar otomotif (Y). Berdasarkan hasil analisis dan penelitian menggunakan program SPS edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 . Rangkuman Uji Linieritas

No	Hubungan Variabel	db	F hitung	P	Keterangan
1	X1 dengan Y	1/49	14,070	0,001	Linier
		1/49	12,219	0,001	Linier

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel bebas yaitu kreativitas (X1) dan kebiasaan belajar (X2) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar otomotif (Y) adalah linier. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang positif dan signifikan. dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 8.

Rangkuman Hasil Uji Regresi

Sumber	JK	db	RK	F Hitung	F Tabel 5%	Keterangan
Regresi	1,925	2	976,030	11,989	3,071	Signifikan
Residu	9,932	122	81,410	
Total	11,884	124

Koefisien R : 0,405

Koefisien determinan : 0,164

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 11,989 lebih besar dari F tabel taraf 5% = 3,071, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang sangat signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar otomotif siswa tingkat XII SMK Giripuro Sumpiuh tahun pelajaran 2013/2014 sehingga hipotesis ketiga diterima.

Besarnya sumbangan relatif dan efektif dari masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut.

No.	Variabel	SR %	SE %
1.	Kreativitas	56,006	8,682
2.	Kebiasaan belajar	43,994	6,820
	Total	100,000	15,501

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kreativitas mempunyai sumbangan relatif sebesar 56,006 % dan sumbangan efektifnya sebesar 8,682 %, sedangkan kebiasaan belajar mempunyai sumbangan relatif sebesar 43,994 % dan sumbangan efektifnya 6,820 %. Dengan demikian kreativitas mempunyai sumbangan yang lebih besar dari kebiasaan belajar maka kreativitas akan lebih berpengaruh dari pada kebiasaan belajar pada prestasi belajar otomotif siswa tingkat XII SMK Giripuro Sumpiuh tahun pelajaran 2014/20145. Hasil uji selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data peneliti menggunakan program SPS edisi sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, maka dapat diambil kemudian dapat disimpulkan antara lain :

1. Kreativitas Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar Otomotif Siswa Tingkat XII SMK Giripuro Sumpiuh Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya sumbangan relatif 56,006 % dan sumbangan efektifnya 8,682 %. Adapun

korelasi r_{xy} parsial sebesar 0,292 dan t hitung 3,706 lebih besar dari t tabel untuk $db = 149$ pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1,655.

2. Kebiasaan Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar Otomotif Siswa Tingkat XII SMK Giripuro Sumpiuh Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya sumbangan relatif 43,994 % dan sumbangan efektifnya 6,820 %. Adapun korelasi r_{xy} parsial sebesar 0,273 dan t hitung 3,449 lebih besar dari t tabel untuk $db = 149$ pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1,655.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suharni, 2000. **Pengaruh Kreativitas dan Cara Belajar Keteknikan Terhadap Prestasi Belajar Otomotif Siswa Kelas II SMK Piri Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2001**, Yogyakarta, Skripsi, JPTK, UST.
- Cony Setiawan, 1984. **Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah**, Jakarta, PT. Gramedia.